

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL MENJADI
PRODUK SEHAT DESA TIRTANADI KECAMATAN LABUAN HAJI**

Baiq Rani Wulandari¹Pebi Ramanda Putra², Wiwin Melia Utari³, Aulia Fakhri Khotimah⁴, Ahmad Habibuddin⁵, Sasmita Prawira Diharja⁶, M. Thoriq Rizqoni⁷, Sulistiawati⁸, Dewi Suriani⁹, Wiwin Iky Soenarky¹⁰, Mifta Fadila¹¹

¹ Dosen Pembimbing lapangan

²Program Studi Pendidikan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

³ Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram

⁴ Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan

⁵Program Studi Peternakan, Universitas Mataram

⁶ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mataram

⁷ Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Mataram

⁸ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram

¹⁰ Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram

¹¹ Program Studi Matematika, Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : baiq.rani@unram.ac.id

Jalan Majapahit No. 62Mataram, NTB 83112, Indonesia.

ABSTRAK

Desa Tirtanadi memiliki potensi sumber daya lokal yang belum dikelola secara maksimal oleh masyarakat. Tentunya pemanfaatan potensi sumber daya lokal harus didukung dengan sumber daya manusia yang sehat pula. Dalam hal ini, pemanfaatan sumber daya lokal tersebut dilakukan melalui program KKN-UUNRAM di Desa Tirtanadi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Tirtanadi, Masyarakat di bina untuk mengembangkan sumber daya alam yang dimiliki untuk menunjang kesehatan yang ada di desa Tirtanadi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Wawancara perangkat desa, perancangan program, pelaksanaan program, menindak lanjuti program yang sudah berjalan dan evaluasi. Hasil KKN tematik ini yaitu pemeriksaan kesehatan balita dan lansia, pembuatan serta pemberian MP-ASI berbasis pangan lokal, pembuatan produk *virgin coconut oil* (VCO) dan minyak goreng kelapa untuk meningkatkan kesehatan dan peningkatan lingkungan sehat dengan mengedukasi anak usia sekolah. Kegiatan tambahan yang dilaksanakan juga yaitu pembuatan kokedama, sosialisasi pemanfaatan kotoran ternak menjadi pupuk organik, dan pembuatan kreasi dari sampah anorganik. Hasil dari diselenggarakan kegiatan tersebut yaitu masyarakat khususnya di Desa Tirtanadi memahami bagaimana memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kualitas hidup sehat.

Kata Kunci: Tirtanadi, Sumber Daya Lokal, Kualitas Hidup Sehat

ABSTRACT

Tirtanadi Village has local resource potential that has not been optimally managed by the community. Of course, the utilization of the potential of local resources must be supported by healthy human resources as well. In this case, the utilization of local resources is carried out through the KKN-UUNRAM program in Tirtanadi Village. The stages of implementing the activity are coordinating with the government of Tirtanadi Village, the community is fostered to develop their natural resources to support health in Tirtanadi village. The method used in this community service is interviewing village officials, program design, program implementation, following up on programs that are already running and evaluation. The results of this thematic KKN are health checks for

toddlers and the elderly, production and provision of local food-based MP-ASI, production of virgin coconut oil (VCO) and coconut cooking oil products to improve health and improve a healthy environment by educating school-age children. Additional activities carried out include making kokedama, socializing the use of livestock manure to become organic fertilizer, and making creations from inorganic waste. The result of this activity is that the community, especially in Tirtanadi Village, understands how to utilize natural resources to improve the quality of a healthy life.

Keywords: Tirtanadi, Local Resources, Quality of Healthy Life

PENDAHULUAN

Desa Tirtanadi memiliki potensi sumber daya lokal yang belum dikelola secara maksimal oleh masyarakat. Sebagian besar daerahnya merupakan lahan Pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Potensi yang terdapat di desa tirtanadi ini menonjol pada perkebunan kelapa. Masyarakat di desa tirtanadi sebagian besar menjadi petani. Akan tetapi belum bisa memanfaatkan hasil pertanian dengan baik. Selama ini petani menjual hasil panen secara langsung tanpa ada tindak lanjut untuk mengolah hasil pertanian menjadi pangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan secara sosial dan ekonomi. Disisi lain, masyarakat Desa Tirtanadi masih minim tingkat kesadarannya terhadap kesehatan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, kondisi lingkungan yang kumuh dan jorok belum ada sanitasi yang memadai. Tidak mengherankan, Tirtanadi pernah masuk daerah yang terkena kasus Diare massal beberapa waktu lalu. Hingga saat ini, warga yang memiliki tempat pembuangan air besar yang representatif juga masih minim. Sebagian besar warga belum memiliki Water Closet (WC) atau tempat membuang air besar yang memadai.

Program kerja yang diusulkan dengan melihat potensi yang ada di desa, Program yang dilakukan yaitu melatih masyarakat mengembangkan sumber daya alam untuk meningkatkan kualitas hidup sehat di desa tirtanadi. Program utama yaitu; (1) bidang Sumber Daya Manusia diantaranya membantu kader posyandu pada pemeriksaan kesehatan, membuat dan memberikan makanan sehat pendamping asi pada anak usia 6 bulan-2 tahun (2) bidang sumber daya alam yaitu membuat Virgin Coconut Oil dan minyak goreng kelapa (3) bidang lingkungan yaitu mengedukasi anak usia sekolah mengenai pola hidup bersih dan sehat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN ini dilakukan dalam tiga tahap utama yaitu (i) tahap pra kegiatan, yang meliputi kegiatan survei, pemetaan permasalahan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. (ii) Tahapan Eksekusi, meliputi membantu kader posyandu pada pemeriksaan Kesehatan, membuat dan memberikan makanan sehat pendamping asi pada anak usia 6 bulan- 2 tahun , membuat virgin coconut oil dan minyak goreng kelapa , mengedukasi anak usia sekolah mengenai pola hidup bersih dan sehat (iii) Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi dan publikasi yang meliputi kegiatan pemaparan dan seminar

HASIL KEGIATAN

Pra Kegiatan

Kondisi awal Desa Tirtanadi yang dilakukan dengan koordinasi, dan survey langsung terhadap pihak-pihak terkait diantaranya, pihak pemerintah desa, warga setempat, dan remaja didapatkan beberapa masalah konkrit yang dihadapi seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan hal kebersihan lingkungan, kurangnya skill masyarakat dalam mengolah sumberdaya lokal, Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mataram (UNRAM) dalam hal ini memberikan alternatif untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya lokal menjadi produk sehat secara social dan memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Utama

Membantu kader posyandu dalam kegiatan rutin bagi balita dan lansia Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat di mulai dengan meningkatkan pengetahuan yang cukup mengenai pola hidup sehat. Pembiasaan hidup bersih dan sehat sangat penting untuk semua usia mulai dari neonatus hingga lansia. Kegiatan posyandu sangat penting bagi kesehatan anak-anak, seperti pemberian sirup, suntik vitamin atau suplemen penambah nafsu makan sangat penting untuk pertumbuhan anak.

Apabila neonatus yang sakit atau dengan gizi buruk berisiko tinggi terhadap kegagalan pertumbuhan dan perkembangan. Kesehatan pada anak usia sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga anak akan berprestasi di sekolah dan melakukan kegiatan sosial dengan baik. Program kerja pemeriksaan kesehatan ini meliputi pemeriksaan darah diberlakukan kepada usia dewasa dan lansia mengingat resiko tekanan darah tinggi meningkat sering bertambahnya usia, pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat dan lain-lain. Jadi, pada kegiatan program kerja utama ini, kami bekerja sama dengan posyandu atau puskesmas desa tirtanadi kecamatan labuhan haji kabupaten lombok timur untuk membantu kegiatan pemeriksaan kesehatan secara gratis.



Gambar 1. Posyandu di Desa Tirtanadi

Pembuatan Virgin Coconut Oil

Virgin Coconut Oil (VCO) tersebut terbuat dari daging buah kelapa segar yang di proses dengan metode fermentasi. Hasil dari permentasi berupa minyak kelapa murni yang berbau khas kelapa tidak berwarna / jernih dan hasil perhitungan jumlah minyak yang di dapat bervariasi pada santan dengan lama penggaraman 3 jam serta fermentasi dari santan selama 3 hari sehingga menghasilkan minyak kelapa jernih. Adapun tahap-tahan yang di gunakan dalam pembuatan VCO. Pertama tahap koordinasi yang di gunakan dalam pembuatan VCO merupakan pertemuan dengan kepala dusun untuk membahas terkait rencana kegiatan yang akan di laksanakan untuk mendapatkan arahan dalam pembuatan VCO. Kedua tahap persiapan yang di siapkan oleh pemateri dan alat-alat dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan VCO.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan adanya kegiatan pelatihan ini diperoleh bahwa meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pemuda-pemudi di desa tirtanadi tentang pengolahan salah satu potensi yang ada di desa tirtanadi yaitu buah kelapa. Buah kelapa yang sangat melimpah di desa tirtanadi bisa di manfaatkan menjadi minyak kelapa Virgin Coconut Oil yang kaya akan manfaat untuk kesehatan. Pemuda-pemudi yang ada di desa tirtanadi juga bisa menjadikan produk VCO ini sebagai peluang usaha.

Membantu kader posyandu dalam memberikan makanan pendamping asi (MP-ASI)

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tirtanadi Lombok Timur ini adalah penyuluhan dan pendampingan dengan sasaran objek pendampingan adalah Ibu yang mempunyai balita usia 6-12 bulan. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan secara langsung, tanya jawab, diskusi oleh sasaran. Media yang digunakan untuk menunjang pendampingan pembuatan MP-ASI adalah berupa leaflet yang berisi cara pembuatan dan manfaat serta kandungan gizi MP-ASI yang dibuat. Hasil dan pembahasan dalam pendampingan di Desa Tirtanadi ini adalah sebagai berikut.

Tahap persiapan

- a. Menyiapkan leaflet sebagai penunjang kegiatan
- b. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan MP-ASI
- c. Menyiapkan tempat untuk pembagian produk MP-ASI
- d. Pembuatan MP-ASI

Pembuatan MP-ASI menggunakan campuran

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan ibu yang mempunyai balita yang berada di Desa Tirtanadi. Kegiatan ini berupa pendampingan, pembagian leaflet dan pembagian MP-ASI dari bahan lokal Desa Tirtanadi.



Gambar 2. Pembuatan VCO



Gambar 3. Makanan Pendamping ASI

Evaluasi Kegiatan

Tahap ke empat pada kegiatan ini adalah tahap evaluasi. Berdasarkan kegiatan pendampingan ini, pendampingan berjalan sesuai perencanaan. Seluruh Ibu-ibu yang mempunyai balita ikut hadir hingga acara selesai. Ibu-ibu terlihat senang dan berperan aktif dalam kegiatan pendampingan. Setelah dilakukan kegiatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Ibu-Ibu yang mempunyai balita mengerti pada saat usia berapa balita mulai diberikan MP-ASI
- Ibu-Ibu mempunyai balita mengerti mengenai pentingnya kandungan gizi terhadap MP-ASI untuk menumbuh kembangkan anak menjadi lebih sehat
- Ibu-Ibu mempunyai balita mengerti tanda bayi siap menerima MP-ASI
- Ibu-Ibu mempunyai balita mendapatkan produk MP-ASI yang terbuat dari bahan pangan lokal Desa Tirtanadi

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat membantu Ibu-Ibu untuk memahami pentingnya nilai gizi dan kandungan yang terdapat pada setiap produk MP-ASI untuk menunjang pertumbuhan gizi yang seimbang dan penting untuk tumbuh kembang balita sehingga menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

Meningkatkan lingkungan desa yang sehat dengan

Mengedukasi Anak Usia Sekolah

Personal hygiene adalah usaha seseorang untuk menjaga diri agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit. Salah satu cara paling mudah dalam menerapkan personal hygiene adalah dengan mencuci tangan. Tangan memiliki aktivitas yang tinggi, karena hampir semua gerakan tubuh tangan memiliki frekuensi bergerak paling banyak. Adanya aktifitas ini maka tangan bisa menjadi potensi dalam kontaminasi dan penyebaran penyakit. Anak-anak Sekolah dasar belum memiliki tingkat kesadaran personal hygiene yang tinggi, berbeda dengan anak SMP ke atas dan orang dewasa. Anak-anak Sekolah Dasar yang masih dalam masa pertumbuhan sangat rentan dengan penyakit infeksi yang bisa ditularkan melalui tangan.

Budaya cuci tangan harus diajarkan sejak dini. Saat ini mungkin pemanaham dan manfaat cuci tangan hanya dilihat dari satu sisi saja yakni bersih. Anak-anak tidak mendapat pemahaman yang lebih mendalam mengapa harus cuci tangan. Perlu adanya upaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada anak-anak tentang manfaat cuci tangan, yakni mengajak mereka untuk masuk dalam dunia mikrobiologi. Anak-anak diminta untuk memberikan telapak tangannya untuk disampling sebelum dan sesudah cuci tangan.

Kegiatan tersebut dilakukan di SDN 3 Tirtanadi yang menjadi lokasi kegiatan mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya menjadi fasilitator saja melainkan mahasiswa juga ikut serta mempraktekan cara mencuci tangan dengan benar. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan bisa memberikan manfaat. Ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab sosialisasi penerapan hidup sehat.



Gambar 4. Edukasi penerapan hidup sehat

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Kotoran Menjadi Pupuk

Program pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahap utama. Tahap 1 adalah tahap sosialisasi, tahap 2 adalah pelaksanaan kegiatan dan tahap 3 adalah evaluasi dan diseminasi hasil. Kegiatan tahap 1 diawali dengan sosialisasi program dengan ketua kelompok tani, remaja dan setop desa tirtanadi. Rencana pengabdian dipaparkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang program pengolahan pupuk organik (kompos). Kelompok tani, remaja dan setop desa tirtanadi sangat antusias dengan program ini. Hasil dari sosialisasi ini adalah kelompok tani bermusyawarah dulu mengenai program yang akan dijalankan supaya ada sinergi antara kelompok tani dan tim pengabdian.

Kegiatan tahap 2 atau tahap pelaksanaan, telah dilaksanakan dengan mitra Kelompok Tani, pemuda dan setop desa tirtanadi, Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Pada tanggal yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Warga sangat antusias sekali dengan penyuluhan. Mereka berharap dengan kegiatan semacam ini bisa menambah ilmu dan dapat mereka aplikasikan dalam pembuatan pupuk organik untuk mendukung usaha pertanian mereka.



Gambar 5. Sosialisasi pembuatan pupuk organik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemanfaatan sumberdaya lokal Desa Tirtanadi menjadi produk sehat dan bernilai ekonomi tinggi telah sukses dilaksanakan dengan bantuan dari beberapa pihak seperti pemerintah, perangkat desa, akademisi perguruan tinggi, masyarakat setempat serta media dalam promosi produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana S. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI di Desa Sindur Cambai Kota Prabumulih Tahun 2019*. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 10(1), 13–18. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v10i1.207>
- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). *Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 865–872.
- Rahmawati, Elok, Khaerunnisya, Nida. (2018). *Pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) dengan Proses Fermentasi dan Enzimatis*. 1(1), 1-6.
- Susanto, T.(2013). *Perbandingan Mutu Minyak Kelapa yang di Proses Melalui Pengasaman dan Pemanasan Sesuai SNI 29022011*, *Jurnal Hasil Penelitian Industri*, 26(1), 1-10.
- Zulfadli, T.(2018). *Kajian Sistem Pengolahan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dengan Metode Pemanasan*. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 2(1),34-41.